

PERAN MUTSU MUNEMITSU DALAM PERDAMAIAN
PERANG CINA - JEPANG TAHUN 1894- 1895

SKRIPSI

DIAJUKAN GUNA MEMENUHI SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA SASTRA
JURUSAN JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

OLEH

NAMA : ENDAH RINI OKTAVIA
NIM : 95111087
NIRM : 953123200650084



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

1
2
3
4
5

SALEK
Juni
1999

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1999

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

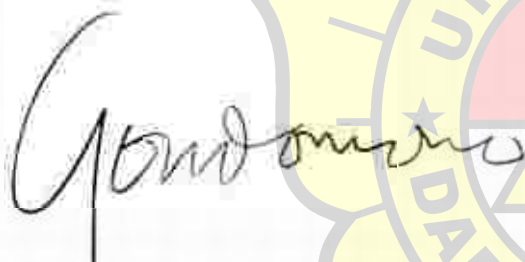
Telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas
Sastra Jurusan Jepang pada :

Hari : Kamis


Tanggal : 12 Agustus 1999

Ketua

Pembimbing



Prof. Dr. Gondomono Ph.D



Prof. Dr. I Ketut Surajaya MA

Panitera

Pembaca



Dra. Yuliasih Ibrahim

Drs. Soetopo Soetanto

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN MUTSU MUNEMITSU DALAM PERDAMAIAN PERANG CINA - JEPANG TAHUN 1894- 1895

Skripsi ini telah disahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Agustus 1999

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Sastra



Dra. Yuliasih Ibrahim



FAKULTAS SASTRA

Dra. Inny C. Haryono, MA



**Skripsi ini menjadi tanggung
jawab penulis sepenuhnya.**

Penulis

Endah Rini Oktavia

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra Jepang, Universitas Dharma Persada. Skripsi ini merupakan hasil penelitian kepustakaan selama 6 bulan terhitung sejak Maret 1999 sampai Agustus 1999.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. I Ketut Surajaya MA., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dra. Hj. Inny C Haryono MA., selaku Dekan Fakultas Sastra.
3. Dra. Purwani Purawardi, selaku Pembantu Dekan I
4. Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Jepang.
5. Drs. Soetopo Soetanto selaku pembaca yang telah menyediakan waktu untuk membaca tulisan ini dan memberikan petunjuk kepada penulis.
6. Dr. Mohammad Komar, Msi yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
7. Keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil.

8. Rekan-rekanku, angkatan '95 dan '94, Agnes dan pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangannya. Tapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi orang lain.

Jakarta, Agustus 1999



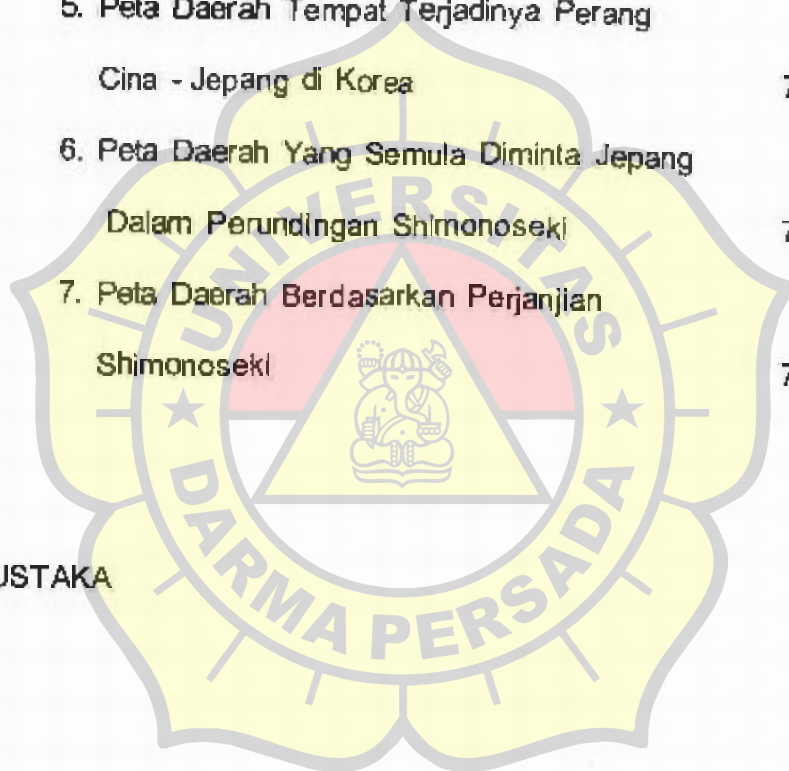
DAFTAR ISI

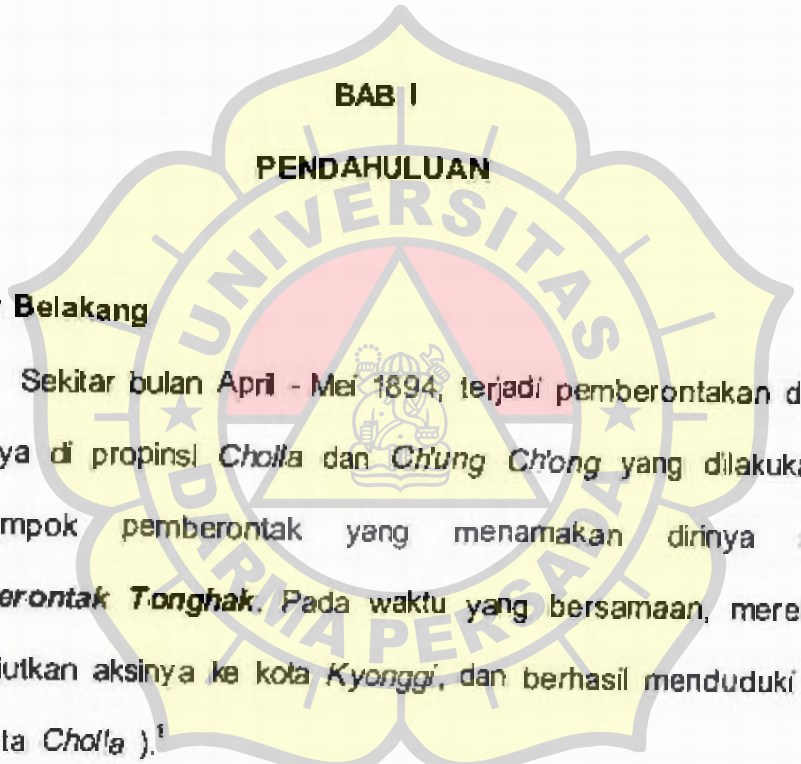
KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI		vii
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Permasalahan	4
1.3	Tujuan	4
1.4	Ruang Lingkup	5
1.5	Metode Penulisan	5
1.6	Sistimatika Penulisan	6
BAB II	LATAR BELAKANG TERJADINYAPERANG CINA - JEPANG TAHUN 1894- 1895	7
2.1	Keadaan Korea Sebelum Perang Cina - Jepang	10
2.2	Keadaan Jepang Sebelum Perang Cina - Jepang	11
2.3	Pertentangan Jepang dan Cina Mengenai Posisi Korea	14
2.4	Kedatangan Pasukan Jepang di Korea	19
2.5	Meletusnya Perang di Korea dan Pengaruhnya bagi Jepang	23

BAB III PERJUANGAN MUTSU MUNEMITSU DALAM PERUNDINGAN PERDAMAIAN PERANG CINA-JEPANG	26
3.1 Riwayat Singkat dan Karir Mutsu Munemitsu Dalam Kancah Politik Jepang	26
3.2 Perjanjian Shimonoseki (The Treaty of Shimonoseki)	31
3.2.1 Tahap awal Perundingan Perjanjian Shimonoseki	31
3.2.2 Proses Penandatanganan Perjanjian Shimonoseki	37
BABIV CAMPUR TANGAN TIGA NEGARA	44
4.1 Protes Tiga Kekuatan Besar Eropa Terhadap Hasil Perjanjian Shimonoseki	44
4.2 Usaha-usaha Yang Dilakukan Pemerintah Jepang Untuk Mempertahankan Perjanjian Shimonoseki	47
4.3 Hasil Akhir Dari Masalah Campur Tangan Tiga Kekuatan Eropa	51
BAB V KESIMPULAN	54
DAFTAR ISTILAH	58

LAMPIRAN:	1. The Treaty of Shimonoseki	65
	2. Foto Mutsu Munemitsu	71
	3. Foto Perdana Menteri Ito Hirobumi	72
	4. Peta Daerah-daerah di Korea Yang Menjadi Sasaran Pemberontak Tonghak	73
	5. Peta Daerah Tempat Terjadinya Perang Cina - Jepang di Korea	74
	6. Peta Daerah Yang Semula Diminta Jepang Dalam Perundingan Shimonoseki	75
	7. Peta Daerah Berdasarkan Perjanjian Shimonoseki	76

DAFTAR PUSTAKA





BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekitar bulan April - Mei 1894, terjadi pemberontakan di Korea, tepatnya di propinsi *Cholla* dan *Chung Ch'ong* yang dilakukan oleh sekelompok pemberontak yang menamakan dirinya sebagai *Pemberontak Tonghak*. Pada waktu yang bersamaan, mereka juga melanjutkan aksinya ke kota *Kyonggi*, dan berhasil menduduki *Chonju* (ibukota *Cholla*).¹

Tidak ada pendapat yang pasti mengenai pemberontak Tonghak ini. Banyak pendapat yang menghormati Tonghak sebagai semacam kelompok religius (keagamaan) yang diilhami oleh penyatuan faham Konfusianisme dan Taoisme. Pendapat lain juga

¹ Karl Moskowitz, *Misu Munemitsu* dalam *Kodansha Encyclopaedia*, (Tokyo, 1983), vol 5 hal. 288

mengatakan bahwa Tonghak merupakan suatu persekutuan pembaharu politis (reformator). Namun tidak sedikit juga yang berpendapat bahwa Tonghak adalah sekelompok penjahat yang merampas harta benda orang lain²

Namun demikian, pemerintah Korea cukup kewalahan dalam menghadapi pemberontak ini. Kemudian pemerintah Korea meminta bantuan kepada Cina dan Jepang untuk membantu melawan pemberontak Tonghak. Maka pemerintah Cina dan Jepang-pun mengirim pasukan ke Korea. Namun ketika situasi sudah tidak terkendali, pemerintah Cina dan Jepang saling memperkuat pasukannya untuk menghadapi kerusuhan-kerusuhan yang terjadi saat itu.

Sebelum pemerintah Jepang mengirim pasukannya ke Korea, pemerintah Korea lebih dulu meminta bantuan kepada Cina. Namun pemerintah Cina dan Korea tidak mampu mengatasi pemberontak Tonghak, dan hal inilah yang menjadi penyebab utama peristiwa penting bagi Korea, Cina dan Jepang. Karena sejak saat itulah hubungan Cina dan Jepang mulai memburuk demi memperebutkan Korea. Puncak dari perselisihan Cina dan Jepang ini adalah meletusnya perang antara Cina dan Jepang yang dikenal dengan Perang Cina - Jepang, pada tahun 1894- 1895.

² *Ibid.*,

Selama perang ini terjadi, pemerintah Jepang tetap memikirkan cara yang terbaik untuk menyelesaikan masalah tersebut tanpa kekerasan. Maka diutuslah **Mutsu Munemitsu** sebagai Menteri Luar Negeri dan diberi kekuasaan penuh untuk melakukan perundingan perdamaian dengan Cina. Mutsu yang sudah punya cukup banyak pengalaman berdiplomasi dalam berbagai perundingan, dengan cekatan membimbing perundingan tersebut dengan menghasilkan perjanjian *Shimonoseki*³ pada 17 April 1895 yang berhasil meredam ketegangan antara Cina dan Jepang dalam perang Cina - Jepang.

Perjanjian Perdamaian Shimonoseki merupakan perundingan terakhir Mutsu dalam kancah politik sebelum beliau meninggal pada tahun 1897 akibat penyakit kronis yang dideritanya sejak tahun 1895. Namun sebelum itu, masih banyak prestasi yang telah diperbuat Mutsu untuk Jepang dalam berbagai perundingan perdamaian. Puncak prestasi Mutsu dalam melakukan perundingan-perundingan semasa hidupnya adalah dalam Anglo Japanese Treaty (Perjanjian Perdagangan Inggris - Jepang) pada tahun 1894 di Inggris, yang telah dirintisnya sejak tahun 1893.⁴

Anak ke-6 dari Date Munehiro, seorang bawahan di daerah Wakayama (sekarang propinsi Wakayama) ini, semasa masih di

³ *Ibid.*,

⁴ A.M. Pooley, *The Secret Memoirs of Count Tadasi Hayashi*, (New York, 1969), hal 42.

bangku sekolah adalah seorang aktivis politik, dan setelah dewasa ia menjadi politikus dan birokrat. Pada tahun 1888 Mutsu ditunjuk sebagai Duta Besar untuk Amerika Serikat. Sebagai Duta besar, Mutsu banyak berhasil dalam berbagai perundingan. Salah satunya adalah **Unequal Treaties** atau *Perjanjian Berat Sebelah*, **The Treaty of Amity and Commerce** (*Perjanjian Persahabatan dan Perdagangan*) dengan Mexico.

1.2. Permasalahan

Mutsu Munemitsu terkenal akan keberhasilannya dalam perundingan-perundingan perjanjian perdamaian, terutama dalam menyelesaikan perundingan perdamaian perang Cina - Jepang pada tahun 1894 - 1895. Dan seberapa jauh peranan Mutsu Munemitsu dalam penyelesaian perundingan perdamaian inilah yang menarik bagi penulis untuk mengangkatnya dalam sebuah skripsi.

1.3. Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan seberapa besar peranan Mutsu Munemitsu dalam perundingan perdamaian pada perang Cina - Jepang pada tahun 1894 - 1895.

1.4. Ruang Lingkup

Penulisan ini akan dibatasi pada usaha-usaha Mutsu Munemitsu dalam perdamaian perang Cina - Jepang tahun 1894 - 1895 dengan menghasilkan perjanjian Shimonoseki pada April 1895 sampai usaha-usaha terakhir Mutsu dalam Triple Intervention sebelum beliau meninggal pada tahun 1897 karena penyakit kronis yang dideritanya sejak tahun 1896.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kepustakaan dengan pembahasan bersifat deskriptif analisis yang mengacu pada buku-buku yang berhubungan dengan Perang Cina - Jepang itu sendiri maupun yang berhubungan dengan tokoh Mutsu Munemitsu serta buku-buku sejarah lain yang ada di Perpustakaan Japan Foundation dan Perpustakaan Universitas Dama Persada.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

Pada Bab I, memuat tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang dari penulisan, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

Pada Bab II, penulisan akan melukiskan keadaan negara Korea dan Jepang sebelum terjadinya perang Cina - Jepang, konflik yang terjadi antara negara Cina dan Jepang dalam memperebutkan Korea, serta juga menceritakan sebab-sebab terjadinya perang tersebut.

Pada Bab III, akan diceritakan sedikit riwayat singkat tentang Mutsu Munemitsu serta langkah-langkah yang dilakukannya dalam melakukan perundingan untuk perdamaian pada perang Cina - Jepang pada tahun 1894-1895 dan berhasil mendamaikan perang tersebut dengan dihasilkannya Perjanjian Shimonoseki.

Pada Bab IV, akan diceritakan kiprah terakhir Mutsu dalam kancah politik Jepang yaitu pada Triple Intervention.

Pada Bab V, berisi kesimpulan dari seluruh penulisan ini.

Selanjutnya mengenai penjelasan dan isi yang lebih lengkapnya dari penulisan ini akan dituangkan penulis dalam bab-bab pada penulisan ini.